SIARAN PERS

Bangun Kolaborasi, 17 Lembaga Kuatkan Pendidikan Lingkungan Hidup di Raja Ampat



Workhop PLH yang mempertemukan 17 lembaga pelaku PLH di Raja Ampat

Waisai, 20 November 2026 – Upaya menjaga kelestarian alam Raja Ampat membutuhkan lebih dari sekadar pengelolaan kawasan konservasi. Membangun kesadaran, pengetahuan, dan kepedulian masyarakat, terutama generasi muda, menjadi bagian penting untuk memastikan keberlanjutan upaya konservasi di wilayah yang dikenal dengan kekayaan keanekaragaman hayati lautnya ini.

Menyadari pentingnya hal tersebut, BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat bersama DIANTARA, dengan dukungan Terra Papua, menyelenggarakan Workshop Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Raja Ampat: Merayakan Capaian, Berbagi Pembelajaran, dan Membangun Kolaborasi, pada Jumat (20/11), bertempat di Ruang Pertemuan BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat. Workshop ini mempertemukan berbagai organisasi, lembaga pendidikan, pemerintah, dan mitra yang selama ini telah menjalankan maupun mendukung program PLH di Raja Ampat. Kegiatan ini menjadi ruang bersama untuk mengapresiasi berbagai inisiatif yang telah berjalan, dan berbagi pengalaman dan materi pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi momen untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi untuk memperkuat pelaksanaan PLH ke depan termasuk mengintegrasikan PLH dalam kurikulum sekolah formal di Raja Ampat.

Menurut Bapak Nixon Miosido, S.Pd, M.Pd, Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Raja Ampat, selama ini berbagai PLH yang diinisiasi oleh banyak lembaga telah memperlihatkan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan lingkungan anak-anak di Raja Ampat.

“PLH di Raja Ampat bukan baru sekarang kita dengar. Bahkan sebelum ada Kawasan konservasi, kita sudah sering mendengar beberapa organisasi yang datang ke Raja Ampat untuk melakukan PLH. Sekarang, semakin banyak lagi organisasi yang bekerja untuk PLH di Raja Ampat. Untuk itu salah satu

kebutuhan sekarang adalah mengintegrasikan semua model PLH agar kita punya persepsi yang selaras terhadap Pendidikan lingkungan di Raja Ampat. Proses integrasi ini salah satunya melalui kurikulum Pendidikan formal di seluruh Raja Ampat," tegas Nixon.

Untuk menjaga kekayaan sumber daya alam Raja Ampat, Berbagai upaya pelestarian telah dilakukan baik melalui pengelolaan kawasan konservasi hingga kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, serta lembaga mitra yang lebih luas. Namun, keberhasilan upaya tersebut juga angat bergantung pada kuatnya pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Dalam konteks ini, PLH memiliki peran strategis, untuk membangun kesadaran dan menciptakan aktor-aktor muda penjaga alam Raja Ampat.

Bapak Hasan Makassar, Kepala BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat menyampaikan bahwa PLH merupakan bagian penting dari upaya pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan.

"Pengelolaan kawasan konservasi tidak cukup hanya dilakukan melalui regulasi, pengawasan, dan berbagai program perlindungan ekosistem. Kita juga perlu memastikan bahwa masyarakat memahami mengapa alam Raja Ampat harus dijaga dan bagaimana mereka dapat mengambil bagian di dalamnya. Kami melihat PLH sebagai investasi jangka panjanqg bagi keberlanjutan kawasan konservasi. Kolaborasi dengan berbagai lembaga menjadi penting agar upaya ini dapat berjalan lebih luas, terarah, dan berkelanjutan," ujarnya.

DIANTARA, sebuah organisasi yang fokus pada pengembangan PLH menjadikan workshop ini sebagai momentum untuk memperkenalkan pendekatan dan kontribusinya dalam pengembangan PLH di Papua Barat Daya, khususnya di Raja Ampat. Melalui pengayaan materi dan modul pembelajaran, DIANTARA berupaya mendesain PLH yang lebih kontekstual, relevan dengan kondisi lokal, serta dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Targetnya adalah menciptakan generasi Raja Ampat yang bukan hanya paham tentang sumber daya alam tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam melakukan upaya pelestarian.

"Anak-anak di Raja Ampat tumbuh di tengah kekayaan alam yang luar biasa. Mereka perlu mengenal, memahami, dan memiliki kedekatan dengan lingkungan tempat mereka tinggal. PLH seharusnya tidak berhenti pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang



Diskusi berbagi pengetahuan antara para peserta tentang PLH

menghubungkan pengetahuan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Kami berharap workshop ini menjadi awal dari proses belajar bersama antarlembaga, sehingga berbagai pengalaman, modul, dan praktik baik yang sudah ada dapat saling melengkapi," jelas Rens Lawerrissa, Direktur DIANTARA.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Terra Papua, Meity Mongdong menekankan pentingnya membangun ekosistem kolaborasi agar berbagai inisiatif PLH yang selama ini berjalan tidak terfragmentasi, melainkan dapat saling memperkuat dan memberikan dampak yang lebih luas.

"Raja Ampat memiliki banyak organisasi dan inisiatif yang telah berkontribusi dalam PLH. Potensi ini perlu dihubungkan melalui ruang kolaborasi yang memungkinkan setiap lembaga berbagi pengalaman, sumber daya, dan pembelajaran. Terra Papua mendukung inisiatif ini karena kami percaya bahwa masa depan konservasi Raja Ampat juga ditentukan oleh seberapa jauh pengetahuan dan kepedulian lingkungan dapat tumbuh di tengah masyarakat, terutama generasi mudanya. Membangun jejaring bersama merupakan langkah penting untukt memastikan upaya tersebut dapat terus berkembang," ungkap Meity.

Dalam workshop ini, peserta juga berbagi pengalaman pelaksanaan program PLH melalui sesi gallery walk, presentasi program dan modul pembelajaran, serta diskusi mengenai praktik baik, tantangan, dan peluang pengembangan PLH di Raja Ampat. Beberapa inisiatif yang turut dibagikan antara lain program PLH DIANTARA, kegiatan PLH oleh Thrive, PEP, KI, Nazareth, YMER, MORA, YPP, serta pengalaman mengintegrasikan PLH dalam kurikulum sekolah di Raja Ampat oleh Cahaya Anak Papua, YKAN dan Dinas Pendidikan.

Dalam kegiatan ini setiap lembaga akan saling bertukar informasi dan pembelajaran mulai dari pendekatan dan praktik PLH yang dilakukan, materi dan modul yang digunakan ataupun yang sedang dikembangkan hingga temuan-temuan penting yang diperoleh selama implementasi PLH. Proses ini akan semakin menyempurnakan strategi PLH yang dikembangkan di Raja Ampat

Pentingnya momentum saling berbagi seperti ini kedepannya akan sangat membantu memperluas dampak PLH di Raja Ampat. Untuk itu, kedepannya diharapkan kolaborasi antara seluruh lembaga pelaku PLH bisa terus dilakukan dalam bentuk jejaring PLH di Raja Ampat. Jejaring ini akan memudahkan komunikasi dan proses pertukaran informasi antara para pelaku PLH guna mengoptimalkan dampak dan mencari solusi terhadap tantangan yang muncul pada proses pengembangan PLH.

Melalui kolaborasi yang lebih terarah, berbagai inisiatif PLH diharapkan tidak berjalan sendiri- sendiri, tetapi menjadi gerakan bersama untuk menumbuhkan generasi yang mengenal, mencintai, serta menjadi aktor utama pelestarian kekayaan alam Raja Ampat.

Tentang DIANTARA

Dinamika Alam Nusantara (DIANTARA) adalah organisasi yang berfokus pada pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Papua Barat Daya. DIANTARA bekerja untuk memperkuat pengetahuan, kesadaran, dan perilaku peduli lingkungan melalui pengembangan modul pembelajaran, bahan ajar, media edukasi, pelatihan fasilitator, serta pendampingan program pendidikan lingkungan di sekolah dan masyarakat. Tim DIANTARA memiliki pengalaman dalam pelaksanaan program PLH di Sorong, Tambrauw, Raja Ampat, Fakfak, dan Kaimana dengan pendekatan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, kearifan lokal, dan konteks ekologis Papua. Ke depan, DIANTARA dikembangkan sebagai organisasi rujukan dan pusat pengembangan PLH di Papua yang berkomitmen menciptakan edukator dan fasilitator lingkungan yang kompeten serta mendukung lahirnya generasi penjaga alam Papua.

Narahubung Media: Rens Lawarrissa, +62 811- 4861- 511, diantaranusantara@gmail.com

Tentang Terra Papua

Terra Papua adalah organisasi yang memperkuat kolaborasi multipihak untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan di Tanah Papua. Dengan mengedepankan pendekatan ilmiah, kearifan lokal, dan kepemimpinan masyarakat adat, Terra Papua berperan sebagai jembatan antara pemerintah, masyarakat, organisasi lokal, dan mitra pembangunan dalam mewujudkan solusi konservasi yang inklusif dan berdampak. Informasi lebih lanjut: www- terrapapua.org

Narahubung media: Tim Komunikasi Terra Papua, Wida Sulistyaningrum, 0811- 4853- 013